

**PENGARUH KELEKATAN ORANGTUA TERHADAP KEMANDIRIAN
EMOSIONAL PADA MAHASISWA PERANTAU
DI KABUPATEN KARAWANG**

Santi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

(ps18.santi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Remaja akhir dengan rentang usia 18-22. Pada masa ini mereka sudah siap untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi yaitu perkuliahan, namun untuk mendapatkan pendidikan di universitas terbaik, biasanya tidak didapatkan di daerah asal atau kota sendiri, sehingga mengakibatkan sebagian remaja memilih merantau. Salah satu alasannya adalah untuk melatih diri agar lebih mandiri dan mengurangi kecenderungan adanya interaksi negatif dengan orangtua. Mahasiswa perantau dituntut untuk mampu hidup mandiri terutama mandiri secara emosional. Kemandirian emosional merupakan aspek kemandirian yang berhubungan dengan perubahan kedekatan individu dengan orang lain, terutama dengan orang tua. Kemandirian emosional dipengaruhi oleh tiga faktor, salah satunya adalah kelekatan orangtua. Kelekatan orangtua adalah ikatan emosional yang kuat yang terjadi antara orangtua dan anak yang terbentuk karena adanya suatu interaksi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kelekatan orangtua terhadap kemandirian emosional pada mahasiswa perantau di Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel yaitu kuota sampling (non probability) dengan jumlah sampel sebanyak 385 berdasarkan rumus Cochran dengan taraf kesalahan 5% dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ ($p < 0,05$), maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh kelekatan orangtua terhadap kemandirian emosional pada mahasiswa perantau di Kabupaten Karawang. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh dengan nilai R square sebesar 30,2%, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel kelekatan orangtua terhadap kemandirian emosional sebesar 30,2% dan 69,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Kelekatan Orangtua, Kemandirian Emosional, Mahasiswa Perantau

**THE EFFECT OF PARENT ATTACHMENT TOWARD EMOTIONAL
AUTONOMY ON OVERSEAS STUDENTS AT KARAWANG
DISTRICT**

Santi

Buana Perjuangan Karawang University

(ps18.santi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRACT

Late teens with a range of ages 18-22. At this time they are ready to enter the world of higher education, namely lectures, but to get an education at the best universities, they are usually not obtained in their own hometown or city, resulting in some teenagers choosing to migrate. One reason is to train yourself to be more independent and reduce the tendency for negative interactions with parents. Migrant students are required to be able to live independently, especially emotionally independent. Emotional independence is an aspect of independence that is related to changes in the individual's closeness to others, especially to parents. Emotional autonomy is influenced by three factors, one of which is parental attachment. Parental attachment is a strong emotional bond that occurs between parents and children that is formed because of an interaction. The purpose of this study was to determine the effect of parental attachment on emotional autonomy of homeless students in Karawang Regency. The method used in this study is a quantitative method, with a sampling technique that is quota sampling (non probability) with a total sample of 385 based on the Cochran formula with an error rate of 5% due to the unknown population. Data analysis was carried out using a simple linear regression test with a significant value of $0.000 < 0.05$ ($p < 0.05$), so the hypothesis in this study is H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an influence of parental attachment on emotional independence in students. immigrants in Karawang Regency. The results of the coefficient of determination test were obtained with an R square value of 30.2%, then the influence given by the parental attachment variable on emotional autonomy was 30.2% and the remaining 69.8% was influenced by other variables.

Keywords: Parent Attachment, Emotional Autonomy ,Overseas Students

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga dapat diselesaikan penelitian tugas akhir ini dengan lancar. Penelitian ini diberi judul Pengaruh Kelekatan Orangtua Terhadap Kemandirian Emosional Pada Mahasiswa Perantau di Kabupaten Karawang. Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Adapun selama pelaksanaan serta penyusunan penelitian tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi yang sangat besar dari berbagai pihak yang turut mendukung tersusunnya tugas akhir ini, oleh karena itu, ucapan terimakasih untuk penyelesaian tugas akhir ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Mulyadi, SE., MM, Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Ibu Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Ibu Linda Mora, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Ibu Wina Lova Riza, M.Psi., Psikolog, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan sabar dan profesional, memberikan masukan, memberikan semangat dan perhatian lebih, serta memberikan kemudahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Puspa Rahayu Utami Rahman, M.Psi., Psikolog, Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, professional meskipun dalam keadaan tertentu, memberikan masukan dan saran dengan baik dan mudah dipahami serta memberikan kemudahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Para dosen dan staf TU Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran mengenai banyak hal.
7. Kedua orangtua tercinta beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dalam segala aspek mulai dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Para mahasiswa perantau di Kabupaten Karawang yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.
9. Teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, motivasi serta berbagi ilmu dan saling melengkapi kekurangan masing-masing
10. Teman-teman alumni SMA (Desi Fanny dan Tiara Destiana) yang memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan (Zahwa Bunga R, Nadia Setya N, Mega Rahayu, Rinanda Eka, Iis Syarifah Alawiyah dan Nofita Indah N.) yang telah memberikan semangat, berbagi ilmu, dan saling menguatkan satu sama lain.
12. Semua pihak yang terlibat dalam membantu, mendoakan dan memberi dukungan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam menyusun tugas akhir ini, masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sebagai perbaikan dalam tugas akhir ini sangat diharapkan. Meski demikian, semoga penelitian tugas akhir ini dapat berguna bagi perkembangan keilmuan program studi psikologi, sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca.

Karawang, 29 Juni 2022

Penulis,



Santi

NIM. 18416273201089

